
Peningkatan Kemampuan Siswa Dalam Membaca Al Qur'an Dengan Metode Tilawati Di Smp Ypma Medan

M. Yudhistira^{1)*}, Nadlah Naimi²⁾

^{1,2)}Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Email : Myudhistira2002@gmail.com
nadlrahnaimi@umsu.ac.id

Abstrak

Seiring dengan perkembangan sistem pendidikan di Indonesia seorang guru di tuntut untuk lebih kreatif dalam menyampaikan pembelajaran. Tujuan dilakukannya penelitian tindakan kelas ini adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca AlQur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah bacaan. Prosedur penelitian tindakan kelas yang digunakan mengacu pada metodologi action research, yaitu : (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) observasi, (4) refleksi, yang dilaksanakan dalam 2 siklus. Latihan membaca Al Qur'an per orang suatu Latihan membaca dengan cara siswa menyetorkan hasil bacaannya ke guru. Hasil dari peningkatan membaca Al Qur'an siswa pada siklus 1 menunjukkan bahwa bacaan Al Qur'an siswa mencapai 55% dan hasil bacaan Al Qur'an pada siklus 2 mencapai 90%. Sedangkan rata rata hasil membaca Al Qur'an pada siklus 1 sebesar 72,15 dan rata rata hasil dari siklus 2 sebesar 89,35. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa.

Kata kunci: Peningkatan, Kemampuan, siswa, Membaca, Al Qur'an

Abstract

Along with the development of the education system in Indonesia, teachers are required to be more creative in delivering learning. The aim of conducting this classroom action research is to improve students' ability to read the Al-Qur'an properly and correctly according to reading rules. The classroom action research procedure used refers to the action research methodology, namely: (1) planning, (2) implementation, (3) observation, (4) reflection, which is carried out in 2 cycles. Individual reading practice of the Qur'an is a reading practice where students submit their reading results to the teacher. The results of increasing students' reading of the Qur'an in cycle 1 showed that students' reading of the Qur'an reached 55% and the results of reading the Qur'an in cycle 2 reached 90%. Meanwhile, the average result of reading the Qur'an in cycle 1 was 72.15 and the average result from cycle 2 was 89.35. This shows an increase in student learning outcomes.

Keywords: Improvement, Ability, Students, Reading, Al Qur'an

PENDAHULUAN

Kemampuan belajar yang dimiliki manusia, merupakan bekal yang sangat pokok. Dalam perkembangan ilmu pengetahuan yang semakin maju diperlukan Langkah Langkah pemikiran serta Langkah Langkah yang saling berhubungan dengan tepat dan sungguh sungguh. Disini pendidikan sangat memegang peranan penting, karena pendidikan merupakan suatu hal yang sangat diperlukan oleh individu kapan dan di mana pun berada. Pendidikan merupakan usaha untuk menyiapkan manusia melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan Latihan.

Tujuan belajar membaca Al Qur'an dengan metode tilawati adalah sebagai berikut:

1. Melatih siswa untuk mengembangkan pengetahuan tentang tajwid dasar yang pengaruhnya besar untuk keberhasilan dalam membaca Al Qur'an.
2. Meningkatkan pengetahuan tentang makhrijul huruf yang tepat.
3. Melatih siswa dan melihat sampai mana kemampuan siswa dalam kefasihan membaca Al Qur'an.
4. Melatih siswa dalam membaca Al Qur'an dengan irama yang telah di ajarkan oleh mahasiswa.

Dengan demikian maka tujuan mengembangkan kemampuan membaca Al Qur'an di SMP YPMA Medan adalah mengembangkan pengetahuan tentang cara membaca Al Qur'an sesuai

kaidah/ qiroah yang benar dengan menekankan metode tilawati. Metode tilawati merupakan pendamping dari buku belajar Al-Qur'an. Buku tersebut terdiri dari 6 jilid yang berisi mulai dari pengenalan dasar huruf Al-Qur'an hingga mampu membaca Al-Qur'an dengan lancar. Metode tilawati menurut Tolcha Chudhori adalah metode dapat menggugah peserta didik untuk lebih semangat belajar Al-Qur'an yang lebih baik lagi dari sebelum-sebelumnya dan mereka selalu berusaha belajar membaca Al-Qur'an. Menurut Roqib (2009) metode tilawati adalah metode belajar Al-Qur'an yang disampaikan menggunakan lagu rast dan secara seimbang antara pembiasaan melalui pendekatan klasikal dan kebenaran membaca serta pendekatan individual dengan baca Simak.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas atau Classroom Action Research ialah penelitian yang dilakukan pada sebuah kelas untuk mengetahui akibat dari tindakan yang diterapkan pada suatu obyek penelitian (DR. Sulipan, M.Pd). Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sehingga hasil belajar siswa meningkat (Aqib, 2011)

Tempat yang peneliti jadikan penelitian tindakan kelas ini adalah berlokasi di Sei Sikambing, dimana tempat ini seklaigus tempat peneliti melaksanakan pengembangan kemampuan profesi (PKP). Alasan peneliti memilih tempat tersebut adalah: 1). Lokasi dekat dengan rumah sehingga memudahkan peneliti. 2). Akses transportasi ke tempat penelitian sangat banyak. 3). Lokasi penelitian ini pernah di pakai untuk meneliti pada mata kuliah (PLP).

Penelitian ini dilaksanakan selama 5 minggu di hitung dari tanggal 20 juli 2024 s/d tanggal 30 agustus 2024. Adapun data yang diperoleh adalah data kualitatif dan kuantitatif yang terdiri dari: a. Hasil dari prasiklus membaca Al Qur'an. b. hasil dari siklus 1 dan siklus 2, digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa. c. hasil observasi terhadap pelaksanaan atau belajar mengajar. Sumber data penelitian adalah siswa/i kelas VIIa SMP YPMA Medan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kemampuan membaca Al Qur'an Siswa sebelum menggunakan metode tilawati di SMP YPMA Medan.

Penelitian dilakukan pada siswa kelas VIIa SMP YPMA Medan Tahun ajaran 2024 s/d 2025. Sebelum dilakukan tindakan terlebih dahulu diadakan prasiklus untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam pemebelajaran Al Qur'an di sekolah. Indikator keberhasilan dalam penelitian tersebut adalah apabila rata rata hasil belajarnya 75.

Berdasarkan hasil penelitian sebelum menggunakan metode tilawati, maka didapatkan hasil kemampuan membaca siswa masih rendah. Berikut data yang di dapat peneliti:

No	Nama Siswa	Indikator membaca Al Qur'an				Jumlah	Keterangan
		Tajwid	Makhrijul Huruf	Fasohah	Irama		
1.	Zahra	11	14	14	12	51	Kurang
2.	Shereen	21	23	18	25	87	Baik
3.	Habibi	10	17	11	18	56	Kurang
4.	Cantika	14	12	17	14	54	Kurang
5.	Della	21	25	23	20	89	Baik
6.	Devoe	10	12	10	10	42	Kurang
7.	Dilla	16	15	14	17	62	Kurang
8.	Dono	18	16	19	19	72	Kurang
9.	Dwi	19	20	18	19	76	Cukup Baik

10.	Ezha	22	23	25	20	90	Sangat Baik	
11.	Riski	20	19	24	22	85	Baik	
12.	Habib	12	13	12	11	48	Kurang Baik	
13.	Igo	10	12	11	9	42	Kurang Baik	
14.	Juwansyah	15	16	15	18	64	Kurang Baik	
15.	Kesiha	17	18	12	13	60	Cukup Baik	
16.	Luffi	15	14	11	10	50	Kurang Baik	
17.	Rahdu	12	11	16	15	54	Kurang Baik	
18.	Sholehuddin	16	15	18	11	60	Kurang Baik	
19.	Tanaya	15	11	10	8	44	Kurang Baik	
20.	Arif	15	13	11	18	57	Kurang Baik	
Jumlah		1.189						
Nilai Rata Rata		59						
Persentase		25%						

Berdasarkan tabel tersebut maka dapat dilihat rata rata siswa belum mencapai nilai (KKM) yang di tetapkan oleh sekolah ke siswa, yag di katakan memiliki kualitas bacaan Al Qur'an yang baik jika rata ratanya itu 75. Akan tetapi dilihat bahwa ketika sebelum menerapkan metode tilawati bacaan Al Qur'an siswa kurang baik dengan rata rata 62.

2. Kemampuan membaca Al Qur'an siswa sesudah menggunakan metode tilwati di SMP YPMA Medan.

Ketika terlihat bahwa siswa siswa belum berhasil membaca Al Qur'an dengan baik, maka digunakan metode tilawati, alasan peneliti mengambil dan menerapkan metode tilawati ini karna banyak para ulama sudah menerapkan metode tilawati dampaknya yaitu keberhasilan dalam membaca Al Qur'an sesuai dengan makhorijul huruf yang benar , tajwid yang sesuai, serta fasohah yang tepat. Disini peneliti hanya mengambil 85% sampel dari jumlah keseluruhan siswa. Selanjutnya peneliti mengambil langkah langkah dengan Menggunakan siklus PTK. Adapun siklus PTK yang digunakan yaitu:

- a. Perencanaan
 - Pembuatan RPP
 - Membuat instrumrn penilaian siswa
 - Merancang metode tilawati dengan baik
- b. Pelaksanaakan

Penelitian ini dimulai dari tanggal 20 Juli 2024, dalam penelitian ini mahasiswa melakukan beberapa upaya pembiasaan dalam usaha membina peserta didik. Diantara nya mahasiswa membiasakan siswa membaca Al Qur'an dengan metode Tilawati Per orangan, di lingkungan sekolah sudah ada kegiatan membaca Al Qur'an, namun terkadang ada brapa siswa yang tidak mencapai rata rata cara membaca Al Qur'an sesuai dengan metode Tilawati.

Mahasiswa selalu memastikan siswa melaksanakan belajar bersama pada saat sudah tiba waktunya, mahasiswa mengecek satu persatu siswa agar seluruh siswa melaksanakan belajar Al Qur'an kecuali ada yang tidak bisa melaksanakan bersama karena alsan yang tepat.

Mahasiswa juga membiasakan para peserta didik untuk membaca doa sebelum belajar juga membaca Alqur'an disaat jam pelajaran kosong, karena melihat sebagian peserta didik masih ada yang belum mampu untuk membaca Alqur'an maka ketika pada saat jam kosong mahasiswa mengajari peserta didik untuk membeca Al Qur'an dengan harapan agar dapat memperbaiki bacaan Qur'an peserta didik.

Mahasiswa berharap dengan dilakukannya pembiasaan ini para peserta didikdapat memperbaiki Bacaan Qur'an mereka agar lebih baik sehingga dapat terbentuknya generasi paham cara baca Al Qur'an sesuai kaidah kaidahnya.

c. Observasi

Dalam tahap observasi ini peneliti melihat bahwa terkait tentang peningkatan hasil penelitian. Dari pegamatan peneliti maka kemampuan membaca Al Qur'an siswa dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

No	Nama Siswa	Indikator membaca Al Qur'an				Jumlah	Keterangan
		Tajwid	Makhrijul Huruf	Fasohah	Irama		
1.	Zahra	20	24	20	21	85	Baik
2.	Shereen	21	23	18	25	87	Baik
3.	Habibi	17	21	19	18	75	Cukup baik
4.	Cantika	14	12	17	14	54	Kurang
5.	Della	21	25	23	20	89	Baik
6.	Devoe	23	24	21	19	87	Baik
7.	Dilla	16	15	14	17	62	Kurang
8.	Dono	18	16	23	19	72	Kurang
9.	Dwi	19	20	18	19	76	Cukup baik
10.	Ezha	22	23	25	20	90	Sangat baik
11.	Riski	20	19	24	22	85	Baik
12.	Habib	19	19	19	18	75	Cukup baik
13.	Igo	10	12	11	9	42	Kurang baik
14.	Juwansyah	19	18	20	18	75	Cukup baik
15.	Kesiha	17	18	12	13	60	Cukup Baik
16.	Luffi	15	14	11	10	50	Kurang baik
17.	Rahdu	12	11	16	15	54	Kurang baik
18.	Sholehuddin	16	15	18	11	60	Kurang baik
19.	Tanaya	15	20	19	21	75	Cukup baik
20.	Arif	23	20	24	23	90	Sangat baik
Jumlah		1.443					
Nilai Rata Rata		72,15					
Persentase		55%					

d. Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan selama melakukan kegiatan pkk dengan menggunakan siklus 1 maka terlihat bahwa ada peningkatan pada siswa dengan menggunakan metode tilawati, siswa yang mendapatkan nilai di atas (KKM) berjumlah 11 siswa, dibanding pada prasiklus hanya 5 siswa yang mampu mencapai nilai di atas (KKM), namun untuk lebih meningkatkan kemampuan siswa maka di lakukan Kembali penelitian.

3. Kemampuan membaca Al Qur'an siswa sesudah menggunakan metode tilwati di SMP YPMA Medan

Ketika terlihat bahwa pada siklus 1 siswa sudah mulai berhasil mendapatkan nilai di atas (KKM) namun peneliti ingin melanjutkan Kembali penelitian dengan arahan serta penanaman motivasi dengan harapan ada peningkatan dalam membaca Al Qur'an, dan dengan tujuan agar siswa bisa lebih maksimal serta serius dalam menerapkan metode tilawati dalam membaca Al Qur'an. Selanjutnya peneliti mengambil langkah langkah dengan Menggunakan siklus PTK. Adapun siklus PTK yang digunakan yaitu:

a. Perencanaan

- Pembuatan RPP
- Membuat instrumrn penilaian siswa
- Merancang metode tilawati dengan baik

b. Pelaksanaakan

Sebelum dilakukannya penelitian kedua, peneliti terlebih dahulu memberikan motivasi seputar apa yang di peroleh Ketika kita membaca Al Qur'an dengan baik dan

benar, selanjutnya peneliti memberikan motivasi untuk membangkitkan semangat para siswa, dalam penelitian ini mahasiswa melakukan beberapa upaya pembiasaan dalam usaha membina peserta didik. Diantara nya mahasiswa membiasakan siswa membaca Al Qur'an dengan metode Tilawati Per orangan, di lingkungan sekolah sudah ada kegiatan membaca Al Qur'an, namun terkadang ada beberapa siswa yang tidak mencapai rata rata cara membaca Al Qur'an sesuai dengan metode Tilawati.

Mahasiswa selalu memastikan siswa melaksanakan belajar bersama pada saat sudah tiba waktunya, mahasiswa mengecek satu persatu siswa agar seluruh siswa melaksanakan belajar Al Qur'an kecuali ada yang tidak bisa melaksanakan bersama karena alasan yang tepat.

Mahasiswa juga membiasakan para peserta didik untuk membaca doa sebelum belajar juga membaca Alqur'an disaat jam pelajaran kosong, karena melihat sebagian peserta didik masih ada yang belum mampu untuk membaca Alqur'an maka ketika pada saat jam kosong mahasiswa mengajari peserta didik untuk membaca Al Qur'an dengan harapan agar dapat memperbaiki bacaan Qur'an peserta didik.

c. Observasi

Dalam tahap observasi ini peneliti melihat bahwa terkait tentang peningkatan hasil penelitian. Dari pegamatan peneliti maka kemampuan membaca Al Qur'an siswa dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

No	Nama Siswa	Indikator Membaca Al Qur'an				Jumlah	Keterangan
		Tajwid	Makhrijul Huruf	Fasohah	Irama		
1.	Zahra	25	24	23	24	96	Sangat Baik
2.	Shereen	22	23	24	25	94	Sangat Baik
3.	Habibi	19	22	23	22	86	Cukup Baik
4.	Cantika	18	20	17	18	73	Kurang
5.	Della	24	25	23	21	93	Sangat Baik
6.	Devoe	23	24	25	23	90	Sangat Baik
7.	Dilla	22	22	25	24	93	Sangat Baik
8.	Dono	25	23	23	23	94	Sangat Baik
9.	Dwi	25	23	25	24	93	Sangat Baik
10.	Ezha	25	25	25	25	100	Baik Sekali
11.	Riski	23	21	25	25	94	Sangat Baik
12.	Habib	23	24	24	22	93	Sangat Baik
13.	Igo	17	20	17	18	72	Kurang
14.	Juwansyah	23	24	25	22	94	Cukup Baik
15.	Kesiha	22	24	21	24	91	Cukup Baik
16.	Luffi	23	20	20	20	83	Cukup Baik
17.	Rahdu	20	19	21	20	80	Cukup Baik
18.	Sholehuddin	21	20	22	19	82	Cukup Baiki
19.	Tanaya	20	23	22	25	90	Sangat Baik
20.	Arif	25	23	25	25	98	Sangat Baik
Jumlah		1.787					
Nilai Rata Rata		89,35					
Persentase		90%					

d. Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan selama melakukan kegiatan pkp dengan menggunakan 2 siklus maka terlihat bahwa ada peningkatan drastis pada siswa dengan menggunakan metode tilawati, pada siklus 1 siswa yang mampu melewati batas (KKM) hanya 11 siswa dengan nilai rata rata 72,15 dengan persentasi 55% dan di siklus ke 2 terjadi

peningkatan yang sangat luar biasa, ada 18 siswa yang mendapatkan nilai di atas (KKM) dengan nilai rata rata 89,35 dan dengan persentase 90%.

Berdasarkan penelitian sebelumnya (Ainna Amalia FN dan Cicik Ainurrohmah) tahun 2017 hasil wawancara, Gondang, 27 Mei 2017 Anak-anak lebih antusias dan cepat sekali menghafal dengan memakai metode Tilawati. Karena menggunakan lagu atau nada dalam pengajarannya. Hasilnya sangat bagus dari pada dulu yang tidak menggunakan lagu sama sekali. Karena baru dua tahun ini menerapkan metode tilawati dalam pelajaran menghafal bacaan sholat

KESIMPULAN

Metode Tilawati telah terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an. Berikut beberapa poin kesimpulan yang dapat diambil dari penggunaan metode ini: **Peningkatan Keterampilan Membaca:** Dengan metode Tilawati, siswa mengalami peningkatan signifikan dalam keterampilan membaca Al-Qur'an, termasuk pelafalan huruf, tajwid, dan kecepatan membaca. **Pendekatan Terstruktur:** Metode ini menyediakan langkah-langkah yang terstruktur dan sistematis, sehingga memudahkan siswa dalam mengikuti dan memahami pelajaran. Pendekatan berjenjang ini membantu siswa untuk belajar sesuai dengan kemampuan masing-masing. **Keterlibatan Aktif Siswa:** Metode Tilawati mendorong siswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam proses belajar, baik melalui bacaan sendiri maupun mendengarkan pembacaan dari guru atau teman. Hal ini meningkatkan motivasi dan minat siswa untuk belajar Al-Qur'an. **Pembelajaran Interaktif:** Metode ini juga mengintegrasikan berbagai teknik interaktif, seperti praktik langsung, pengulangan, dan pengawasan, yang membantu siswa untuk lebih cepat menguasai materi dan memperbaiki kesalahan mereka dengan segera. **Meningkatkan Kepercayaan Diri:** Siswa yang mengikuti metode Tilawati cenderung memiliki kepercayaan diri yang lebih baik dalam membaca Al-Qur'an karena pembelajaran yang terarah dan penguasaan tajwid yang memadai kesimpulan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah Latihan perorangan/ mandiri dapat meningkatkan hasil belajar dan penguasaan materi kaidah kaidah Al Quran mulai dari Tajwid, Makhorijul Huruf, Fasohah dan Irama.

REFERENSI

- Fatimah, F. (2020). Penerapan Metode Tilawati Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-quran Pada Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Bengkulu. *JPT: Jurnal Pendidikan Tematik*, 1(2), 31–36.
- FN, A. A., & Ainurrohmah, C. (2017). Implementasi Metode Tilawati dalam Menghafal Bacaan Sholat Di TPQ Miftahul Hidayah Gondang, Nganjuk, Jawa Timur. *Annual Conference on Islamic Early Childhood Education (ACIECE)*, 2, 159–166
- Nurhayah, N., & Muhajir, M. (2020). IMPLEMENTASI METODE TILAWATI DAN METODE IQRO'DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN: DI SD ISLAM AL-AZHAR DAN SDIT NUR EL-QOLAM KABUPATEN SERANG. *Qathrunâ*, 7(2), 41–62.
- Rizkiyah, N., Sa'diyah, C., & Sudrajat, A. (2020). Penerapan Metode Tilawati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Taman Pendidikan Al-Qur'an di Desa Jeruk Sok-Sok Kecamatan Binakal Kabupaten Bondowoso. *Vicratina: Jurnal Ilmiah Keagamaan*, 5(9), 143–150.
- Saodah, S. (2022). Implementasi Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Membaca Al- Qur'an Untuk Meningkatkan Kualitas Membaca: Di Sd Salman Al-Farisi *Full Day School* Bandung. *Islamic Journal of Education*, 1(1), 26–33.